

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data yang telah di analisis pada bab sebelumnya, maka beberapa hal dapat disimpulkan:

- a. Kondisi geometrik di ruas jalan nasional yang ada di wilayah Kota Gorontalo 73,43% dalam kondisi baik, 15,29 % dalam kondisi cukup dan 11,28 % dalam kondisi kurang.
- b. Secara umum kondisi perkerasan ruas jalan nasional yang ada di Kota Gorontalo termasuk kategori baik (71 %) dimana kerusakannya kurang dari 1% luas permukaan. Sedangkan lainnya termasuk kategori sedang (29%) dimana kerusakannya 1% sampai kurang 20% luas permukaan.
- c. Kondisi sosial diruas jalan 69% masuk kategori cukup karena sebagian besar kiri kanan jalan terdapat bangunan dalam RUMIJA (25 meter). Selain itu pada ruas jalan ini kegiatan ekonominya memberikan gangguan terbatas terhadap lalu lintas diantaranya warung, rumah penduduk maupun pedagang kaki lima. Termasuk katagori kurang (14,7%) adalah di wilayah pusat kota Gorontalo dimana terdapat bangunan terletak dalam RUMIJA dan kegiatan yang sangat mengganggu lalu lintas yakni pertokoan, perbankan, hotel maupun rumah sakit.

- d. Penentuan nilai RCI diruas jalan nasional yang ada di Kota Gorontalo, 5% kategori 4-5 ini artinya jenis permukaan penetrasi macadam setelah pemakaian 2 tahun, latasbum lama. Kondisi ditinjau secara visual agak rusak, kadang-kadang ada lubang, permukaan tidak rata. Jalan yang termasuk kategori 5-6 hanya 1%, sedangkan kategori 7-8 yaitu 94% yang artinya jenis permukaan hotmix setelah 2 tahun, hotmix tipis di atas penetrasi macadam. Kondisi ditinjau secara visual sangat baik, umumnya rata.

5.2 Saran

1. Perlunya pematangan koordinasi survei yang lebih baik untuk mendapatkan data primer yang lebih valid sehingga mendapatkan data yang tepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih secara detail pendeskripsian kondisi ruas jalan nasional yang ada di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Husnan, F., Mali, N. 2013. Evaluasi Tingkat Kerusakan Permukaan Jalan Isimu – Paguyaman Berdasarkan Metode *Pavement Condition Index* (PCI). *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Prasarana Wilayah* (ATPW). ISSN 2301-XXXX. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Anonim. 2007. *Panduan Survai Kekasaran Permukaan Jalan Secara Visual*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Anonim. 2015. *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No: 248/KPTS/M/2015 tentang Jaringan Jalan Nasional Provinsi Gorontalo Tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri dan Jalan Kolektor*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Armada, T. P. 2014. Analisa Ekonomi Perbaikan Jalan Palembang – Betung Kab. Banyuasin Terhadap Nilai Kerugian Akibat Kemacetan. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* Vol.2.No.3. Sumatra Selatan: Universitas Sriwijaya
- Bolla, 2012. Perbandingan Metode Bina Marga dan Metode PCI (Pavement Condition Index) dalam Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan (studi kasus : Ruas Jalan Kaliurang, Kota Malang), *Jurnal Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana*, Vol. 1 No. 3 hal. 105-116.
- Handayani, L., Mashuri., Batti, J. F. 2013. Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Malonda Kota Palu. *Majalah Ilmiah Mektek*. Palu: Universitas Tadulako
- Ichsan, dkk. 2014. Evaluasi Penangan Jalan Nasional (Studi Kasus Jalan Nasional Wilayah Kerja Satker P2JN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kadir, Yuliyanti. 2013. Evaluasi Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Nasional Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Teknik*. Vol. 11. No. 2. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Mahmud, 2002. Hubungan Mutu Jalan dengan Biaya Pemeliharaan dan Biaya Penggunaan, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Putra, dkk. 2013. Evaluasi Kondisi Fungsional dan Struktural Menggunakan Metode Bina Marga dan AAHSTO 1993 Sebagai dasar dalam

penanganan perkerasan lentur studi kasus : Ruas Medan – Lubuk Pakam, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Simangunsong, H., Purnamasari, P.E.,2014. Evaluasi Kerusakan Jalan Studi Kasus (Jalan Dr Wahidin – Kebon Agung) Sleman, Diy). *Konferensi Nasional Teknik Sipil 8 (KoNTekS8)*. Bandung: Institut Teknologi Nasional

Suherman, 2008. Tingkat Kerataan Jalan Berdasarkan Alat Rolling Straight Edge Untuk Mengestimasi Kondisi Pelayanan Jalan (PSI dan RCI) Simposium VII FSTPT, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Suswandi, dkk. 2008. Evaluasi Tingkat Kerusakan jalan dengan methode Pavement Condition Index (PCI) Untuk Menunjang pengambilan Keputusan, Forum Teknik Sipil , No.XVIII, Yogyakarta.